

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan asset utama dalam sebuah organisasi. Karena manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna di dunia. Manusia mempunyai daya pikir, analisis dan kreativitas untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan mengontrol segala sesuatu sesuai dengan fungsinya dalam manajemen. Sehingga organisasi dapat berkembang dengan optimal yang selalu melakukan perbaikan dan pengembangan secara efektif dan efisien dalam segala hal untuk mempertahankan kelangsungan hidup pada era persaingan bebas. Menggerakkan dan mengendalikan manusia agar mau bekerja sesuai dengan harapan bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia adalah makhluk yang bermartabat, mempunyai perasaan, cita-cita, keinginan dan harapan. Jalan yang di tempuh instansi pemerintah untuk mengatur manusia agar mau bekerja secara optimal yaitu melalui disiplin pegawai

Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan, karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi juga produktivitas pegawai dalam menjalankan tanggung jawabnya. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik dalam suatu organisasi. Dengan tata

tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektivitas kerja pegawai akan meningkat. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan organisasi, pegawai, dan masyarakat. Kedisiplinan suatu instansi pemerintah dikatakan baik, jika sebagian besar pegawai menaati peraturan-peraturan yang ada.

Kedisiplinan pada hakikatnya pembatasan kebebasan dari pegawai dan kata lain disiplin bukan hanya untuk kedisiplinan kerja saja tetapi pada intinya untuk mengoptimalkan kinerja guna mencapai tujuan organisasi. Kedisiplinan ini diterapkan dengan membuat, dan menetapkan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi baik atasan maupun bawahan. Dengan adanya berbagai peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh organisasi dengan harapan bahwa setiap individu yang terikat dengan peraturan tersebut harus mengikuti dan mematuhi semua yang telah diterapkan.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hasibuan (2002 : 193) menyebutkan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan kantor dan norma-norma peraturan yang berlaku. Untuk mendapatkan pegawai yang dimaksud, diperlukan pembinaan yang dapat dilaksanakan dengan cara penerapan peraturan disiplin bagi setiap karyawan atau pegawai. Dengan peraturan disiplin ini cara kerja pegawai dapat dibangkitkan dibina, dikembangkan, diarah pada suatu aktivitas yang produktif.

Pemerintah Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi diantaranya tugas di bidang pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan, pelayanan umum, serta ketertiban dan keamanan. Di kantor ini kedisiplinanya belum terlalu diterapkan sehingga mempengaruhi produktivitas kerja dari para pegawai. Dalam melaksanakan pekerjaan kantor para pegawai tersebut tidak dapat menghargai waktu yang telah ada, seperti halnya masuk dan pulang tidak sesuai dengan jam kerja dan masih terdapat pegawai yang menunda-nunda pekerjaan.

Disadari bahwa kedisiplinan yang ada pada kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato masih kurang baik, masih terlihat adanya pelanggaran-pelanggaran disiplin waktu yang dilakukan oleh pegawai setempat, dan ini juga bisa mempengaruhi kualitas pelayanan yang dihasilkan oleh pegawai, dan bisah berdampak secara langsung pada pencapaian organisasi itu sendiri. Pemerintah kecamatan harus mengutamakan kedisiplinan dan meningkatkan kinerjanya guna mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat pada jaman sekarang ini.

Masalah yang di atas apabila dibiarkan terus menerus akan berakibat buruk pada pegawai, terutama pada organisasi itu sendiri. Setiap pegawai dapat saja disiplin dalam bekerja tetapi tidak dapat disiplin dalam waktu yang telah ditentukan sehingga dapat mengakibatkan hasil yang tidak optimal serta tidak adanya peningkatan kinerja pegawai. Turunnya kinerja pegawai yang

ditimbulkan karena kedisiplinan pegawai yang kurang baik. Menyikapi hal tersebut maka pemimpin diharapkan melakukan tindakan yang lebih tegas kepada pegawai agar bisa lebih disiplin lagi dalam bekerja.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis melakukan akan penelitian dengan merumuskan judul “ **Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya pegawai yang masuk dan pulang kantor tidak sesuai jam yang telah di tentukan.
2. Masih terdapat pegawai yang menunda-nunda pekerjaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu : apakah terdapat Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato .

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan manajemen sumber daya manusia khususnya tentang Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi instansi pemerintah sebagai bahan masukan yang positif, dalam hal ini kantor Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, untuk melakukan perbaikan terhadap meningkatkan kinerja pegawai.